

TINGKAT HUNIAN HOTEL CAPAI 80 PERSEN Rumit, Prosedur Bus Masuk Kota Yogya

YOGYA (KR) - Kondisi pariwisata dan perhotelan di DIY saat ini mulai membaik seiring dengan penurunan Level PPKM. Vaksinasi juga sudah di atas 80 persen, serta turunnya angka penularan Covid-19 di DIY. Kegiatan-kegiatan mulai dapat dilakukan begitu juga wisatawan mulai berdatangan. Hanya saja masih ada kebijakan yang membatasi kunjungan wisata agar tidak membludak, menimbulkan kerumunan. Selain itu prosedur bus untuk masuk ke Kota Yogya masih dirasa cukup rumit.

"Saat weekend hotel-hotel mulai merasakan kembali aktivitas pekerjaan selayaknya normal sebelum pandemi dengan tingkat hunian rata-rata 80 persen, sedang weekdays rata-rata 50 persen," tutur Ketua DPD Indonesian Hotel General Manager Association (IHGMA) DIY, Herryadi Baiin kepada KR, Sabtu (23/10).

Diungkapkan, kondisi ini tentunya sangat membantu bisnis perhotelan dengan tetap penerapan protokol kesehatan. "Kami berharap semua hotel

benar-benar melaksanakan protokol kesehatan dan wisatawan yang berkunjung ke DIY juga menjadi wisatawan yang sadar akan pentingnya melaksanakan prokes," harapnya.

Sedangkan Director of Marketing The Alana Hotel & Convention Center Yogyakarta, Wiwied A Widyastuti, menyebutkan saat ini permintaan untuk wedding maupun acara di ballroom cukup banyak, namun tetap dengan disiplin prokes, demikian pula tamu hotel sudah membaik. "F&B dari Alana juga cukup laris," ucap Wiwied.

Sementara Ketua Organisasi Angkutan Darat (Organda) DIY, V Hantoro, menyatakan meski bisnis mulai bergerak tapi beberapa statement pemangku kebijakan yang berkaitan dengan aturan tentang angkutan darat (bus) membuat masyarakat masih berat menggunakan angkutan umum.

"Seperti misal prosedur bus masuk Kota Yogya yang terlalu rumit sehingga kami mencari destinasi yang di luar Kota Yogya," ujarnya. (Vin)-d



ATRAKSI PRAJURIT: Sejumlah prajurit Kraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat mengikuti atraksi di halaman kraton setempat di Solo, Sabtu (23/10). Pertunjukan atraksi prajurit tersebut digelar untuk menambah daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung sekaligus sebagai promosi wisata Kota Solo.

OJK DIY Gencar Cegah Pinjol Ilegal Lebih Menyasar Mahasiswa-Pengusaha

YOGYA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus berupaya meningkatkan literasi keuangan kepada semua lapisan masyarakat secara masif dengan pendekatan khusus. OJK DIY tetap akan melakukan literasi secara masif agar masyarakat bisa menggunakan platform fintech atau pinjol yang keberadaannya legal. "Selain itu, kami akan kerja sama atau sinergikan

perbankan dengan fintech," ungkap Kepala OJK DIY. Parjiman, Sabtu (23/10).

Salah satunya edukasi literasi keuangan termasuk pinjaman online (pinjol), antara lain dilakukan

melalui pendekatan budaya kepada masyarakat. Untuk itu, OJK DIY akan menggelar pentas Wayang Climen dengan dalang Ki Geter Pramuji Widodo dan pesinden Elisha Orcarus Allaso dari kediaman keluarga Almarhum Ki Seno Nugroho di Gayam Argosari Sedayu Bantul, 31 Oktober 2021. Pentas Wayang Climen ini akan mengangkat topik pinjol dan akan disiarkan langsung di channel Youtube OJK DIY.

Menurut Parjiman, melalui Satgas Waspada Investasi (SWI), OJK juga terus melakukan penertiban terhadap pinjol ilegal. Bahkan OJK telah melaku-

kan moratorium, tidak akan menerbitkan izin pinjol baru untuk sementara waktu. "SWI juga intens melakukan patroli siber secara terus-menerus, tetapi keberadaan dari pinjol ilegal selalu muncul. Ini memang menjadi perhatian dan tantangan kita bersama," tandasnya.

Anggota Dewan Komisiner OJK Bidang Pasar Modal, Hoesen menambahkan, kebanyakan yang menjadi korban pinjol ilegal masyarakat yang tidak berpendidikan. Hal inilah yang dikhawatirkan di daerah, karena tingkat pendidikan masyarakat berbeda-beda.

* Bersambung hal 10 kol 5

Kepala OJK DIY Parjiman, anggota Dewan Komisiner OJK Bidang Pasar Modal Hoesen dan Dirut BEI Inarno Djajadi.

CEGAH MUNCULNYA KLASTER BARU Sekolah Harus Pastikan Penegakan Prokes

YOGYA (KR) - Penegakan protokol kesehatan (Prokes) menjadi suatu keharusan saat pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas. Semua itu perlu dilakukan agar pembelajaran tetap aman dan kemungkinan terjadinya klaster bisa dihindari.

Wakil Ketua PGRI DIY Sudarto Spd MT mengingatkan, supaya semua itu bisa dilaksanakan dengan baik, Satgas Covid-19 di sekolah harus memastikan warga sekolah menaati Prokes. "Satgas Covid-19 dan guru harus ikut memastikan pemakaian masker dan memastikan tidak terjadi kerumunan," ujarnya, di Yogyakarta, Sabtu (23/10).

Menurutnya, jika kerumunan masih terjadi bisa berpotensi menimbulkan penularan. Selain itu pengecekan suhu tubuh sebagai deteksi dini tetap harus dilakukan. Tidak hanya itu, kata Sudarto, orangtua juga harus memastikan saat anaknya berangkat dan pulang sekolah tetap menaati

prokes.

Dia menyatakan, kesuksesan pelaksanaan PTM tidak hanya menjadi tanggung jawab Disdikpora DIY, tapi butuh dukungan semua pihak. Untuk itu semua pihak harus memastikan penegakan Prokes dilaksanakan dengan baik. Kejujuran semua warga sekolah bila ada tanda-tanda terkena Covid-19 sangat penting.

"Saya tidak pernah bosan untuk mengingatkan guru atau siswa agar senantiasa menaati Prokes. Karena hanya dengan cara itu kemungkinan terjadinya penularan atau klaster baru bisa ditekan," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 30 kasus sehingga total 155.632 kasus pada Sabtu (23/10).

* Bersambung hal 10 kol 5

TERJADI DI WINDUSARI DAN BANDONGAN Puluhan Rumah Diterjang Puting Beliung

MAGELANG (KR) - Puluhan rumah di wilayah Kecamatan Windusari dan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang menjadi korban terjanggan angin kencang bercampur turunny hujan deras, Jumat (22/10) malam.

Hingga Sabtu (23/10), warga masih melakukan perbaikan bagian atap rumahnya yang rusak. Beberapa anggota Polsek Bandongan, Koramil Bandongan dan Tim BPBD Kabupaten Magelang bersama masyarakat juga ikut memberikan bantuan.

Salah satu warga Dusun Beji Desa Ngepanrejo Kecamatan Bandongan Magelang, Muhlisin (31),

kepada wartawan di rumahnya mengatakan bagian atap rumahnya menjadi dampak terjanggan kencang bercampur hujan deras atau puting beliung. Ia bersama keluarganya juga sempat mengungsi ke rumah orangtuanya.

* Bersambung hal 10 kol 5



● **MERTUA** saya mempunyai tiga anak laki-laki dan satu perempuan. Ketiga anak laki-laki itu memiliki istri yang namanya Indah, termasuk saya, Indah Krisnamurti. Yang lain Indah Puspita Sari, Indah Setiasih. Suami dari anak kedua kami sebut Indah Ireng (bahasa Jawa), karena kulitnya hitam. (Indah Krisnamurti, SD BOPKRI Wonosari Jalan Pramuka 32 Wonosari, Gunungkidul 55812)-d

UNTUK memudahkan pengiriman naskah SST bisa melalui e-mail: www.naskahkr@gmail.com atau WA 0895-6394-11000, ditulis Naskah SST.

SISTEM KERJA ASN TERBARU Kantor Pemerintahan Diizinkan WFO 75%

JAKARTA (KR) - Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) kembali mengeluarkan aturan baru terkait sistem kerja aparatur sipil negara (ASN) di masa pandemi. Sistem kerja tersebut tercantum dalam SE Menteri PANRB No. 24/2021 tentang Perubahan Atas SE Menteri PANRB No. 23/2021 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Pegawai ASN Selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19.

Perubahan dilakukan setelah melihat status penyebaran Covid-19 di Tanah Air saat ini. "Memperhatikan arahan dan kebijakan Bapak Presiden mengenai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), serta memperhatikan status penyebaran Covid-19, dipandang perlu untuk melakukan perubahan atas SE Menteri PANRB No. 23/2021," demikian Men-

PANRB Tjahjo Kumolo, secara virtual Sabtu (22/10).

Berbeda dengan sebelumnya, kini sistem kerja ASN yang berada dalam PPKM Level 1 juga mulai diatur. Berikut rincian lengkap aturan kerja ASN di dalam SE Menteri PANRB No. 24/2021:

Kantor pemerintahan sektor non-esensial. Untuk Jawa dan Bali, PPKM Level 1, sebanyak 75 persen bisa work from office (WFO) bagi pegawai yang telah divaksinasi. Untuk PPKM Level 2, sebanyak 50 persen WFO bagi pegawai yang telah divaksinasi, sedang PPKM Level 3, sebanyak 25 persen WFO bagi pegawai yang telah divaksinasi. Adapun PPKM Level 4, 100 persen pegawai masih harus bekerja dari rumah (WFH).

Untuk Luar Jawa dan Bali, PPKM Level 1 dan 2 dengan kabupaten atau kota zona hijau, kuning, dan oranye diberlakukan 50 persen WFO.

* Bersambung hal 10 kol 5

Jadwal Salat	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:26	14:35	17:36	18:47	03:56

Minggu, 24 Oktober 2021 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972. Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
1109	Harkit Godean		50,000.00
JUMLAH			50,000.00
s/d 22 Okt 2021			512,715,953.00
s/d 23 Okt 2021			512,765,953.00

(Lima ratus dua belas juta tujuh ratus enam puluh lima ribu sembilan ratus lima puluh tiga rupiah)

Siapa menyusul?

RS HAPPY LAND MEDICAL CENTRE melayani **YOGA PRENATAL**

Jadwal: Senin (16.00 - 17.00), Kamis (09.00 - 10.00)

Terseksi juga kelas private & homecare. Jadwal dapat dikordinasikan

PENDAFTRAN H+1 0811-8550-060

rshappyland happyland rshappyland

RS PKU Bantul

KONSULTASI DOKTER ONLINE

Pendaftaran 08123 638 678

DATA KASUS COVID-19 23 Oktober 2021

1. Nasional:	2. DIY:
Positif: 4.239.396 (+802)	Positif: (+30) 155.632
Sembuh: 4.081.417 (+1.066)	Sembuh: (+59) 149.973
Meninggal: 143.176 (+1.066)	Meninggal: 5240 (+2)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Rra)

Selalu Jaga Kebersihan Diri



ILUSTRASI : ARKO